

HUBUNGAN ANTARA KESELAMATAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

Feryana Dwi Rahayu

Fakultas Psikologi, Universitas Yudharta Pasuruan

Email: fpsi@yudharta.ac.id

Abstract

Increasing the empowerment of workers engaged in industry and services, to improve work productivity is very important to be pursued, because with the good work productivity, so the company will be able to develop and achieve goals. The effort that can be tried by the company is, provide attention and protection of work safety, so there will be a good relations between employees and the company. The purpose of this research is, to find out the relations between work safety and employees productivity in production. The results showed that there was a relations between work safety and employees productivity. And accepted at the 1% significance level, where the rxy of 64,926 is greater than r table of 0.561. so, more higher work safety, then employee work productivity will more increase. And, more lower the work safety, then work productivity will more decrease.

Keywords: Safety, work productivity

1. Pendahuluan

Komponen yang penting pada setiap perusahaan dengan memiliki sumber daya manusia yang efektif sehingga terwujudnya tujuan dari perusahaan tersebut. Berbagai upaya harus dilakukan oleh perusahaan agar memaksimalkan produktivitas kerja, salah satu caranya dengan memberikan perhatian penuh dalam keselamatan kerja karyawan. Menurut Teguh dan Rosidah menyebutkan bahwa produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan sesuatu atau perbandingan antara pengorbanan (Input) dengan penghasilan (Output) yang tidak terlepas dengan efisiensi dan efektivitas.

Suma'mur dalam Busyairi,dkk (2014) menerangkan bahwa keselamatan kerja bertujuan mewujudkan tenaga kerja sehat, meningkatkan produktivitas dalam bekerja, berada dalam keseimbangan yang mantap antara kapasitas kerja, beban kerja dan keadaan lingkungan kerja, serta terlindungi dari penyakit yang disebabkan oleh

pekerjaan dan lingkungan kerja. faktor yang mempengaruhi produktifitas kerja antara lain sikap mental berupa motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja, pendidikan, keterampilan, manajemen hubungan industrial pancasila, tingkat penghasilan dan keselamatan kerja, jaminan sosial, lingkungan sosial dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan kesepatan berprestasi (Sedarmayanti, 2001 dalam Purnama, 2008). Prayanti (2011) dalam Indra (2013) menemukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja. Dari fenomena diatas, perlu adanya penelitian yang memperkuat bahwa ada Hubungan antara keselamatan kerja dengan produktifitas kerja karyawan.

Pengertian Produktivitas kerja

Menurut Fitriyanto (2012) produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari berbagai

sumberdaya atau faktor produksi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan dalam suatu perusahaan. Cahyono berpendapat produktivitas kerja adalah sikap mental dan kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari berbagai sumberdaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan dengan cara mengukur perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan (input).

Sutrisno (2009) menyebutkan bahwa produktivitas kerja merupakan hubungan dari keluaran barang-barang atau jasa dengan masukan tenaga kerja, bahan dan uang. Menurut Siagian dalam Rahmawati (2013) produktivitas kerja merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok. Yuniarsih & Suwanto (2009) mengemukakan bahwa produktivitas kerja diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Menurut Stevenson, produktivitas kerja berkaitan dengan input proses dalam pekerjaan, mencakup bahan baku, tenaga kerja, modal, dan informasi.

Produktivitas kerja karyawan adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya di lembaga atau perusahaan (Gaol, 2014). Menurut Siagian mengatakan bahwa produktivitas kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal bahkan kalau mungkin yang maksimal.

Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Menurut Anoraga dalam Novita (2010), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu:

- a. Pendidikan
- b. Motivasi
- c. Disiplin kerja

- d. Ketrampilan
- e. Sikap etika kerja
- f. Gizi dan kesehatan
- g. Tingkat penghasilan
- h. Lingkungan kerja dan iklim kerja
- i. Teknologi
- j. Sarana produksi
- k. Jaminan sosial berupa keselamatan kerja
- l. Manajemen
- m. Kesempatan Berprestasi

Indikator produktivitas kerja

Indikator yang mempengaruhi dalam pengukuran produktivitas kerja menurut Simamora antara lain:

- a. Kuantitas kerja adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar ada atau ditetapkan oleh perusahaan.
- b. Kualitas kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan dalam hal ini merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.
- c. Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan di awal waktu sampai menjadi output.

Pengertian Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, alat kerja, proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan (Suma'mur dalam Busyairi, dkk 2014). Menurut OHSAS dalam E.G, dkk (2017) keselamatan kerja sebagai kondisi dan faktor yang mempengaruhi atau akan mempengaruhi keselamatan pekerja dan juga tamu yang berada di tempat kerja.

Mangkunegara (dalam Hediando, 2014) menyatakan bahwa, “keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur”. Menurut Mangkunegara (2009), keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI).

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu sistem yang dirancang untuk menjamin keselamatan yang baik pada semua personel di tempat kerja agar tidak menderita luka maupun menyebabkan penyakit di tempat kerja dengan mematuhi atau taat pada hukum dan aturan keselamatan dan kesehatan kerja, yang tercermin pada perubahan sikap menuju keselamatan di tempat kerja (Dewi, 2006).

Aspek – Aspek Keselamatan Kerja

Aspek - aspek keselamatan kerja menurut Moenir ada 2 antara lain :

a. Aspek psikologis

Perwujudan rasa kemanusiaan pimpinan terhadap masalah karyawan

b. Aspek fisik

Perlindungan terhadap kemungkinan cacat atau luka yang tampak dan mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi.

Hubungan Antara Keselamatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan.

Prayanti (2011) dalam Indra (2013), menemukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas dan variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah keselamatan kerja. Menurut Hamida dalam Widodo (2015), mengemukakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas dan variabel yang

lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah variabel kesehatan.

Menurut Prayitno,dkk (2015) menyimpulkan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja tinggi, dan ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Diperkuat oleh hasil penelitian Kusuma (2017) memaparkan keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian Sistem Distribusi PDAM Surya Sembada Surabaya sebesar 51.5%. Sedangkan sebesar 48.5% dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya. Karyawan yang memiliki tingkat kesehatan fisik, mental dan sosial yang tinggi akan dapat bekerja dengan penerahan tenaga yang optimal sehingga kinerja tinggi bisa tercapai dan kemudian bisa meningkatkan produktivitas, kemudian bisa meningkatkan produktivitas (Rivai, 2004 dalam Setiawan, 2013).

2. Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian deskriptif kuantitatif, untuk mengetahui kualitas aitem dari materi konstruksi dan keselamatan kerja.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di salah satu perusahaan di Pasuruan yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah studi populasi, dimana dalam hal ini seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel Terikat (Y): Produktivitas Kerja

Definisi operasional

Produktivitas Kerja adalah usaha untuk mendapatkan hasil yang optimal secara kualitatif ataupun kuantitatif dari sumber daya yang digunakan yang ditentukan oleh perusahaan.

Tabel 1.
Skoring Skala Produktifitas Kerja

<i>Favourable (F)</i>	Kategori	<i>Unfavourable (TF)</i>
4	Sangat Setuju (SS)	1
3	Setuju (S)	2
2	Tidak Setuju (TS)	3
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan skala produktivitas kerja dapat dilihat pada tabel 1.

Uji Validitas skala produktivitas kerja

Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan formula Korelasi Product Moment Person dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)/n}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2/n][\sum y^2 - (\sum y)^2/n]}}$$

Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa dari 40 item ditemukan sebanyak 25 aitem yang memiliki korelasi diatas 0.30 dan dikategorikan **valid** dengan koefisien validitas berkisar 0.4809 – 0.80172.

Uji reliabilitas skala produktifitas kerja

Dalam perhitungan reliabilitas ini menggunakan formula Analisis Varians Hoyt dengan rumus sebagai berikut:

$$S_e^2 = \frac{\sum i^2 - (\sum X^2)/k - (\sum Y^2)/n + (\sum i^2)/nk}{(n - 1)(k - 1)}$$

$$S_s^2 = \frac{(\sum X^2)/k - (\sum i)^2/nk}{n - 1}$$

$$r_{xx^1} = 1 - S_e^2/S_s^2$$

Dari hasil proses perhitungan dapat disimpulkan bahwa 25 item dinyatakan reliabel karena diperoleh hasil 0.953471.

Variabel X (Keselamatan Kerja)

Definisi operasional

Keselamatan kerja merupakan tindakan dan keadaan yang dapat menjamin keselamatan orang-orang yang berada di tempat kerja dan sekitarnya.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan skala keselamatan kerja dengan teknik skoring seperti tabel 1.

Uji Validitas Skala Keselamatan Kerja

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan formula Korelasi Product Moment Person seperti perhitungan validitas skala produktifitas kerja. Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa dari 40 item ditemukan sebanyak 32 aitem yang memiliki korelasi diatas 0.30 dan dikategorikan **valid** dengan koefisien validitas berkisar 0.4609 – 0.8026.

Uji Reabilitas Skala keselamatan Kerja

Dalam perhitungan reliabilitas ini menggunakan formula Analisis Varians Hoyt, seperti perhitungan skala reliabilitas produktifitas kerja. Dari hasil proses perhitungan dapat disimpulkan bahwa 32 aitem dinyatakan reliabel karena diperoleh hasil 0.958394.

Analisis Data

Untuk mencari korelasi atau hubungan keselamatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan maka peneliti

menggunakan rumus analisis regresi linear satu predictor dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$Y = ax + K$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian didapatkan statistik induk dan hasil koefisien korelasi sebagaimana pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2.
Statistik dan Hasil Koefisien Korelasi

N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$	r_{xy}	R
20	2154	1699	234894	145957	184907	0.8848	0.7829

Tabel 3.
Rangkuman Analisis Regresi 1 Prediktor

Sumber Variasi	db	JK	RK	Freq	F tabel 1%
Regresi	1	1273.8017	1273.8017	64.925784	5.61
Residu	18	353.1483	19.61935	-	
Total	19	1626.95	-	-	-

Dari perhitungan korelasi diperoleh $r_{xy} = 0.8848 >$ dari r tabel 1% (0.651) yang berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara keselamatan kerja dan produktifitas kerja karyawan, dimana korelasi tersebut menyatakan arah positif artinya semakin tinggi keselamatan kerja maka semakin tinggi pula produktifitas kerja.

Pembahasan

Dari penelitian ini didapatkan hasil, ada hubungan atau korelasi yang sangat signifikan antara keselamatan kerja dengan produktifitas kerja karyawan bagian produksi. Kesehatan dan keselamatan kerja (k3) erat bersangkutan dengan peningkatan produksi dan produktifitas. Kesehatan dan keselamatan kerja yang tinggi dapat meningkatkan produksi dan produktifitas kerja dan mengurangi pembiayaan yang tidak perlu. Kemudian peralatan kerja dan mesin yang produktif akan lebih efisien, menciptakan kondisi yang mendukung kenyamanan dan gairah kerja. Prayanti

(2011) dalam Indra (2013), menemukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas dan variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah keselamatan kerja.

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa hubungan antara keselamatan kerja dengan produktifitas kerja sebesar 78.29% sedangkan sisanya 21.71% yang berhubungan dengan faktor lain. Artinya masih banyak hal yang berhubungan dengan produktifitas kerja selain keselamatan kerja seperti kesempatan untuk maju, motivasi kerja, efisiensi dan efektifitas kerja, kemampuan kerja, pengalaman dan pengetahuan kerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh suatu kesimpulan yaitu “ada hubungan antara keselamatan kerja dengan produktifitas kerja karyawan bagian produksi”. Artinya semakin tinggi keselamatan kerja maka semakin

tinggi pula produktifitas kerja karyawan dan juga dengan adanya peningkatan produktifitas kerja maka akan mendapatkan keuntungan baik bagi perusahaan ataupun karyawan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi sehingga dapat memacu semangat kerja dan meningkatkan produktifitas kerja karyawan.
- b. Memperhatikan dan menjaga lingkungan kerja di perusahaan yang lebih kondusif.
- c. Diharapkan agar memperbarui alat-alat produksi yang sudah tidak memungkinkan dibuat untuk bekerja dan dapat membahayakan keselamatan kerja karyawan sekaligus menambah jumlah alat-alat pengaman untuk menanggulangi bahaya di tempat kerja sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan di tempat kerja.
- d. Hendaknya membina komunikasi yang lebih baik dengan karyawan sehingga dengan cepat mengetahui keluhan atau permasalahan karyawan.

5. Referensi

- Dewi, Rijuna. 2006. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ecogreen Oleochemicals Medan Plant*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan
- Fitriyanto, N. 2012. *Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Industri Kerajinan topeng Di Dusun Bobung Putat Patuk Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gaol, Jummy L. 2014. *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Hedianto Ramdan Bayu, dkk. 2014. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan*. Vol.10. No.1. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)
- Indra Novri Setiawan. 2013. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada Dapertemen Jaringan PT PLN Area Surabaya Utara*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 2.
- Kusuma Novita Anindya. 2017. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Sistem Distribusi Pdam Surya Sembada Surabaya*, Vol. 5 No. 1. Jurnal Ilmu Manajemen
- Novita Galuh Ermelinda. 2010. *Analisis Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan, Kompensasi Dan Pengalaman Kerja*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung Refika Aditama.
- Prayitno, Hadi. Ratna Arum Palupi. Khoiron. 2015. *"The Effect of Occupational Safety and Health on Work Productivity of Field Workers of Access Network Maintenance at PT. Telkom Kandatel Jember"*. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR). Vol. 22 No. 1. Hal : 257-262.
- Purnama, Ridwan. 2008. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi Cv. Epsilon Bandung*. Vol 7, No. 14. Jurnal Strategic

- Rahmawati, Desi. 2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PR Fajar Berlian Tulungagung*, Vol.1 No.1 . Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas*. Bandung: Mandar Maju.
- Siagian, Sondang P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh belas. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Simamora, H. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Stevenson, W.J. 2012. *Operations management*. 11th ed. New York: McGraw-Hill/Irwin
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Perdana Media
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuniarsih, Tjujtu dan Suwanto. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.